UPDATE DAN PENJELASAN TAMBAHAN BUKU PEDOMAN

RISET 1 KSA

A. KUESIONER

Pada buku pedoman yang sudah dibagikan, kuesioner riset 1 pada Blok V, pertanyaan yang diajukan kepada petani terkait keterangan hanya ditanyakan jika pada subsegmen nilai amatan berupa Vegetatif Awal (V1) dan Panen (P). Namun setelah melalui beberapa kajian dari sisi metodologi agar didapatkan estimasi yang baik, diputuskan untuk memperbaiki kuesioner dengan mencantumkan pertanyaan tambahan jika nilai amatan berupa Vegetatif Akhir (V2), Persiapan Lahan (PL), dan Sawah Bukan Padi (LL). Disamping itu juga terdapat penambahan dan perubahan redaksi kata-kata pada pertanyaan yang ditanyakan kepada petani. Perubahan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Sebelum Perubahan

BLOK V. KETERANGAN PANEN

V. KETERANGAN PANEN		
No.Sebusegmen	*DIISI JIKA FASE PANEN	*DIISI JIKA FASE VEGETATIF AWAL
	Menurut petani, Apakah panen terakhir dilakukan pada bulan ini? (Ya/Tidak)	Menurut petani, Apakah panen terakhir dilakukan pada bulan ini? (Ya/Tidak)
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

Setelah Perubahan

BLOK V. KETERANGAN TAMBAHAN

V. KETERANGAN TAMBAHAN		
No. Subsegmen	*DIISI JIKA FASE V1, V2, P, PL, LL (Ditanyakan kepada petani pengelola atau petani sekitar yang mengetahui persis kondisi sawah) apakah panen padi terakhir pada titik amatan dilakukan pada Februari 2019? 1 - Ya 2 - Tidak	*DIISI JIKA FASE PS (Ditanyakan kepada petani pengelola atau petani sekitar yang mengetahui persis kondisi sawah), apakah puso pada titik amatan sudah berlangsung sejak sebelum Februari 2019? 1 - Ya 2 - Tidak
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

Rincian : Panen terakhir

Tuliskan kode jawaban (1 - Ya atau 2 - Tidak) menurut petani pengelola atau petani sekitar yang mengetahui pada tiap titik amatan subsegmen yang mengalami fase vegetatif awal (V1), vegetatif akhir (V2), panen (P), persiapan lahan (PL), dan sawah bukan padi (LL). Jawaban Ya apabila panen padi terakhir pada titik amatan subsegmen dilakukan pada Februari 2019. Jawaban tidak untuk sebaliknya (panen padi terakhir pada titik amatan dilakukan sebelum bulan Februari 2019).

Rincian : Puso

Tuliskan kode jawaban (1 - Ya atau 2 - Tidak) menurut petani pengelola atau petani sekitar yang mengetahui pada tiap titik amatan subsegmen yang mengalami fase puso. Jawaban Ya apabila puso sudah berlangsung sejak sebelum bulan Februari 2019. Jawaban tidak untuk sebaliknya (puso di titik amatan baru terjadi di bulan Februari 2019).

BLOK VI. CATATAN

VI. CATATAN

Pengisian blok catatan diperuntukkan semua fase untuk mendapatkan informasi mengenai pengairan sawah (irigasi/nonirigasi/-), bentuk lahan (terasiring/hamparan/-), dan informasi

lainnya (dijelaskan lebih lanjut). Cara pengisian blok catatan untuk setiap informasinya dipisahkan dengan **koma**.

Contoh catatan : (irigasi, hamparan, -); (nonirigasi, terasering, sawah tak terurus) ; (-, -, rumah); (irigasi, hamparan, kacang hijau) *ditulis tanpa tanda kurung.

1. Untuk informasi pengairan sawah tuliskan "**irigasi**" atau "**nonirigasi**" atau **"-"**.

   Sawah irigasi adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan (PU) Pekerjaan Umum maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.

   Sawah nonirigasi adalah lahan sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistem irigasi tetapi tergantung pada air alam seperti : air hujan, pasang surutnya air sungai/laut, dan air rembesano.

   "-" diisikan ketika titik amatan jatuh pada bukan sawah.

2. Untuk informasi bentuk lahan tuliskan "**terasering**" atau "**hamparan**" atau "-".

   Sawah terasering adalah lahan sawah yang dicetak berteras-teras (bertingkat) di lahan miring untuk menghindari erosi.

   Sawah hamparan merupakan jenis sawah yang tidak berteras-teras (bertingkat). Sawah hamparan memiliki kontur wilayah berupa daerah dataran dengan tingkat kemiringan kecil. dibandingkan dengan kontur wilayah sawah terasering.

   "-" diisikan ketika titik amatan jatuh pada bukan sawah.

3. Untuk informasi lainnya dapat dituliskan salah satu kasus seperti diantaranya:

   a. Memberikan keterangan jenis tanaman ketika bertemu fase sawah bukan padi beropsi "lainnya" (sayur bayam, tomat, kacang hijau, dan lain-lain).
   b. Memberikan keterangan jika titik amatan berupa bukan sawah (rumah, jalan, rumah baru, kolam, danau, kebun teh, dan lain-lain).
   c. Memberikan catatan "**sawah tak terurus**" ketika menemukan kasus batas, dijelaskan pada bagian selanjutnya (ciri-ciri fase puso).
   d. Dijelaskan lebih lanjut saat pelatihan petugas.

B. FASE NILAI AMATAN

1. Vegetatif Awal

Ciri-Ciri:

a. Warna daun relatif hijau cerah.
b. Rumpun belum lebat.
c. Rata-rata tinggi maksimal 50 cm.
d. Dasar permukaan tumbuh padi terlihat luas di foto tampak atas.
e. Belum muncul malai, "belum bunting".
f. Umumnya ditanam dengan jarak yang teratur.

Gambar 2.1.1 Fase Vegetatif Awal

Gambar 2.1.2 Fase V1 Penanaman dengan Menggunakan Seeder

Gambar 2.1.3 Fase Tumbuh Padi V1

Gambar 2.1.4 Fase Tumbuh Padi V1

Gambar 2.1.5 Fase Tumbuh Padi V1

2. Fase Vegetatif akhir

***Ciri-Ciri**:*

a. Warna daun relatif hijau gelap.

b. Rumpun lebat.

c. Rata-rata tinggi diatas 50 cm.

d. Dasar permukaan tumbuh padi mulai tak terlihat di foto tampak atas (tertutup daun).

e. Belum muncul malai, "belum bunting".

f. Umumnya ditanam dengan jarak yang teratur.

Gambar 2.2.1 Fase Vegetatif Akhir

Gambar 2.2.2 Fase V2. Permukaan Dasar Tumbuh Mulai Tertutup Rumpun Padi Karena Sudah Rumpunnya Sudah Banyak

Gambar 2.2.3 Fase Tumbuh Padi V2. Warnanya Daun Relatif Hijau Gelap

Gambar 2.2.4 Fase Tumbuh Padi V2

Gambar 2.2.5 Fase Tumbuh Padi V2

3. Fase Generatif

Ciri-Ciri:

a. Muncul malai, dalam beberapa kasus malai belum terlihat tapi sudah "bunting" (berisi).
b. Umumnya sudah berwarna menjadi agak kekuning-kuningan.

Gambar 2.3.1 Fase Generatif

Gambar 2.3.2 Fase G. Bulir Padi Sudah Lebat

Gambar 2.3.3 Bunting Padi

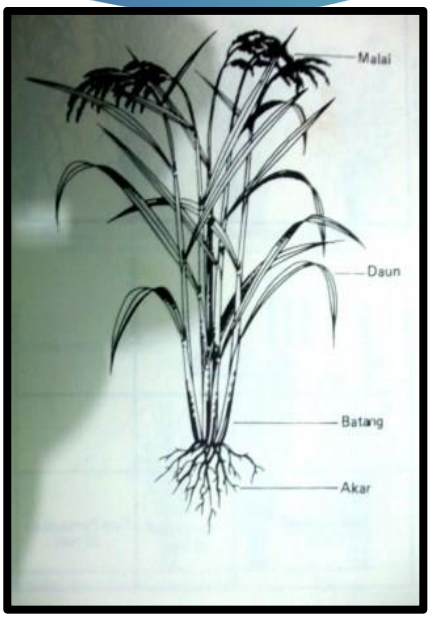

Gambar 2.3.4 Morfologi Padi

4. Fase Panen

Ciri-Ciri:

a. Kondisi padi sedang dipotong atau sudah terpotong (dipanen).
b. Selama padi masih dalam kondisi terpotong, padi belum dicabut maupun tanah belum dibalik, maka masih fase panen.

Gambar 2.4.1 Fase Panen

Gambar 2.4.2 Padi yang Sudah Dipanen

Gambar 2.4.3 Panen

Gambar 2.4.4 Fase Panen yang Dibiarkan Berkembang Kembali

5. Persiapan Lahan

Gambar 2.5.1 Persiapan Lahan Untuk Ditanami Padi

Gambar 2.5.2 Lahan Selesai Dibajak

Gambar 2.5.3 Persiapan Lahan Untuk Ditanami Padi

Gambar 2.5.4 Proses Persiapan Lahan

6. Puso

Ciri-Ciri:

a. Puso dapat terjadi pada fase V1, V2, dan G.
b. Kondisi padi pada petak sawah mayoritas rusak, tidak dapat tumbuh kembali, gagal panen.
c. Padi rusak akibat bencana alam seperti banjir yang benar benar merusak, kekeringan sehingga tanah mengeras pecah-pecah membuat padi mati, dll.
d. Padi rusak akibat serangan OPT hama, bulir padi kropos, tidak berisi saat ditekan.
e. Kondisi sawah yang tidak ada tanaman padi, tidak terurus, ditumbuhi rumput liar, dimasukkan dalam fase ini dengan memberikan catatan “sawah tak terurus”.

Gambar 2.6.1 Puso

Gambar 2.6.2 Tanah Kering yang Menyebabkan KerusakanTanaman Padi

Gambar 2.6.3 Serangan OPT pada Padi yang Menyebabkan Kerusakan Tanaman Padi

Gambar 2.6.4 Serangan Hama Tikus pada Padi

Gambar 2.6.5 Serangan Hama Wereng pada Padi

7. *Sawah Bukan Padi*

Gambar 2.7.1 Pandan

Gambar 2.7.2 Jagung

\ Gambar 2.7.3 Ubi Kayu

Gambar 2.7.4 Ubi Jalar

Gambar 2.7.5 Kedelai

Gambar 2.7.6 Cabai

Gambar 2.7.7 Kubis

8. Bukan Sawah

Gambar 2.8.1 Sungai

Gambar 2.8.2 Titik Subsegmen yang Jatuh di Jalan

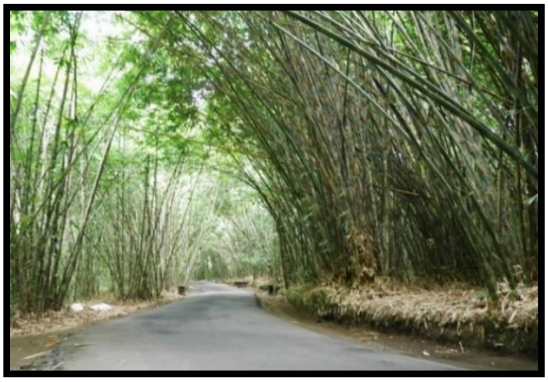

Gambar 2.8.3 Titik Subsegmen yang Jatuh di Hutan Bambu

Gambar 2.8.4 Titik Subsegmen yang Jatuh di Pantai

Gambar 2.8.5 Titik Subsegmen yang Jatuh di Pabrik Kaca

C. STANDAR OPERASIONAL PELAKSANAAN

Pengamatan PCL

Survei di lakukan di masa survei KSA (23-25 Februari 2019) pada pukul 07.00-17.00 WITA. Survei dilakukan dengan mengamati fase pertumbuhan tanaman padi pada sampel segmen. Dalam pelaksanaan KSA, survei lapangan merupakan bagian yang paling penting karena akan menentukan tingkat keakuratan estimasi luas panen padi. Tahapan yang harus dilalui oleh PCL dalam pelaksanaan survei adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Pengamatan fase tumbuh padi dengan metode Kerangka Sampel Area dimulai dengan melakukan persiapan sebelum menuju lokasi pengamatan. Pastikan tahap persiapan telah dipenuhi.
b. Kortim memberikan arahan kepada PCL mengenai koordinasi lapangan dan letak geografis dari lokasi sampel segmen berdasarkan "Peta Persebaran Sampel Segmen KSA" timnya. Bentuk koordinasi lapangan diserahkan kepada Kortim dengan mempertimbangkan kondisi tim, disarankan satu segmen dikerjakan minimal secara berpasangan (2 petugas).
c. PCL melihat posisi segmen pada aplikasi KSApps yang menjadi tanggung jawab PCL (dapat dilihat pada tab "Segmen"). Perhatikan lokasi sampel segmen yang akan dituju (tab "Peta"), nama desa dan letaknya, serta tampilan-tampilan yang ada dalam peta (misalnya jalan, pemukiman, persawahan, sungai dan lain-lain).
d. PCL menentukan jalan terbaik menuju ke lokasi segmen tersebut, melakukan perizinan ke petani atau ketua SLS setempat, kemudian melakukan kunjungan ke lokasi sampel segmen dengan membawa perangkat android yang sudah ter-login pada aplikasi KSApps.

e. PCL melakukan observasi pada 9 titik pengamatan di setiap segmen (dapat dilihat pada tab "Peta" aplikasi KSApps), dengan ketentuan sebagai berikut :
   - Jika titik pengamatan berupa **lahan sawah**, maka pengamatan **harus dilakukan pada titik amatan**.
   - Jika titik pengamatan berupa **lahan sawah** tetapi tidak dapat diakses (misal, tidak diizinkan oleh petani), PCL dapat melakukan pengamatan di dalam radius amatan 10m **dengan syarat fase yang dipotret sama dengan fase pada titik amatan**.
   - Jika titik pengamatan berupa **lahan sawah** tetapi tidak dapat diakses, dan radius amatan juga masih tidak dapat diakses, PCL **harus melapor kepada kortim dengan melampirkan foto bukti** untuk kemudian ditindak lanjut.
   - Jika titik pengamatan adalah "puso" atau "bukan sawah" dan titik maupun radius tidak dapat diakses, PCL dapat melakukan pengamatan diluar radius titik amat tetapi masih didalam subsegmen **dengan syarat fase yang dipotret sama dengan fase pada titik amatan**.
   - Jika suatu subsegmen full tidak dapat diakses atau membahayakan (misal, jurang), PCL harus **melapor ke Kortim** dengan **melampirkan foto dan keterangan subsegmen tersebut**.

f. PCL melakukan observasi dan perekaman data (pemotretan fase) di setiap subsegmen pada suatu sampel segmen, yakni dengan cara memilih fase tumbuh padi pada titik pengamatan dan mengambil foto pertumbuhan padi pada titik pengamatan (sesuai dengan tata cara pengambilan foto, dijelaskan di bagian selanjutnya). Jika PCL telah menyelesaikan perekaman data di sembilan subsegmen, maka legenda warna dari setiap titik pengamatan akan berwarna biru. Tombol kirim akan aktif (dapat dilihat di tab Segmen-kirim data).

Bagian yang Direvisi

g. Setiap perekaman data subsegmen terdapat blok catatan yang digunakan sebagai isian informasi mengenai jenis pengairan sawah, kontur lahan sawah, dan informasi lainnya. Isian ini bersifat wajib. *lihat bagian penjelasan kuesioner blok catatan.

h. Semua fase nilai amatan **kecuali bukan sawah**, PCL harus berusaha mencari petani untuk menjawab pertanyaan tambahan yang tertera pada aplikasi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut
   - Jika titik amat bernilai fase **generatif**, maka petani yang diwawancara dan SOP pencariannya dijelaskan khusus pada buped riset 2.
   - Jika titik amat bernilai fase **vegetatif awal, vegetatif akhir, panen, persiapan lahan, puso, dan sawah bukan padi,** petani yang diwawancara adalah petani

yang mengerti tentang kondisi petak sawah padi dimana titik amat jatuh. Petani yang ditemui dapat berupa petani pemilik, petani pengelola, maupun petani yang sedang berada di sekitar titik amatan yang mengerti. Jika keadaan di lapangan dirasa tidak memungkinkan menemukan petani, maka orang sekitar yang mengerti kondisi petak dapat dijadikan target wawancara. Jika keadaan di lapangan dirasa sangat tidak memungkinkan menemukan petani dan orang sekitar yang mengerti, PCL dapat mengosongkan jawaban dan **PCL harus melapor ke Kortim untuk ditindak lanjuti**.

- Khusus untuk titik amat yang bernilai **vegetatif** akhir (V2), PCL dapat menentukan sendiri jawaban berdasarkan ciri fisik dan karakteristik yang tumbuh di titik amatan tersebut tanpa harus mencari petani. Hal ini bisa dilihat, jika V2 sudah berlangsung lama (daun sangat rimbun) maka sedang tidak mungkin panen terakhir dilakukan pada bulan Februari 2019.
- Khusus untuk titik amat **sawah bukan padi**, jika didapati bahwa tumbuhan yang bernilai ekonomis selain padi yang dibudidayakan terlihat tanda-tanda sudah lama ditanam, yakni sudah lebih dari satu bulan (seperti pandan menjulang sangat tinggi) maka PCL dapat melakukan pemilihan jawaban sendiri.
- Petani rata-rata berada di sawah pagi hari sebelum pukul 10.00 WITA dan sore hari sebelum pukul 17.00 WITA.

i. PCL melakukan pengiriman data dengan menekan tombol kirim (dengan catatan seluruh potret fase di sembilan titik amat telah direkam) dan **menunggu** verifikasi dari kortim. Dengan kondisi sebagai berikut :

- Jika tersedia akses internet di lokasi segmen, tekan tombol kirim dan pastikan data terkirim dengan melihat legenda warna pada "status pemasukan data" di segmen terpilih di tab segmen. Tunggu di lokasi yang tidak terlalu jauh dari lokasi segmen amatan hingga kortim memverifikasi hasil amatan PCL.
- Jika tidak tersedia akses internet di lokasi segmen, maka PCL harus berusaha mencari lokasi di sekitar segmen dimana terdapat akses internet. Kemudian melakukan pengiriman data dengan menekan tombol kirim.
- Jika di lokasi segmen dan sekitarnya benar-benar tidak tersedia akses internet, hubungi dan temui Kortim untuk kemudian Kortim melakukan verifikasi *offline* sesuai dengan SOP yang ditetapkan dan fasilitas yang tersedia pada aplikasi. Lalu, pengiriman data dapat dilakukan setelah mendapatkan akses internet.
- PCL diperkenankan beranjak melanjutkan perekaman data pada segmen lain yang menjadi tanggung jawabnya jika salah satu dari poin ini terpenuhi :

1. Data amatan segmen telah dikirim dan telah diverifikasi Kortim.
2. Data amatan segmen telah dikirim namun belum diverifikasi Kortim. Dengan catatan, lokasi segmen selanjutnya dekat dan mendapat ijin Kortim.
3. Data amatan segmen belum dikirim namun sudah diverifikasi *offline* oleh Kortim.

   Data yang sudah terekam dan belum terkirim dapat dilihat di tab Segmen (Perhatikan legenda warna yang menunjukkan status data, data yang sudah lengkap dan siap kirim akan berwarna biru sedangkan data yang sudah terkirim akan berwarna hijau). Dijelaskan lebih lanjut di bagian selanjutnya.

- PCL tidak diperkenankan menghapus file foto KSA di folder DCIM penyimpanan internal HP hingga file foto benar benar terkirim.